

Focus Group Discussion: Perencanaan Pembangunan Desa Dabulon Tahun 2025



Dalam rangka mewujudkan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan, Pemerintah Desa Dabulon menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertajuk "Perencanaan Pembangunan Tahun 2025." Forum ini menjadi wadah bagi seluruh elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan kelompok rentan, untuk berdiskusi dan menyusun rencana pembangunan yang berbasis kebutuhan nyata masyarakat.

Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode diskusi kelompok terarah yang bertujuan untuk menggali pendapat, usulan, serta aspirasi masyarakat mengenai isu-isu strategis yang berkaitan dengan pembangunan desa. FGD berfungsi sebagai sarana partisipatif dalam proses perencanaan, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil telah mempertimbangkan berbagai perspektif dan kepentingan masyarakat.

Tujuan FGD Perencanaan Pembangunan Tahun 2025

1. Mengidentifikasi kebutuhan prioritas pembangunan di Desa Dabulon.
2. Mengakomodasi aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan program pembangunan desa.
4. Menyusun perencanaan pembangunan yang selaras dengan program pemerintah daerah dan nasional.
5. Memperkuat peran serta masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada kehidupan mereka.

Dengan dilaksanakannya FGD, berbagai manfaat dapat dirasakan oleh pemerintah desa dan masyarakat, antara lain:

- Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.
- Menjamin pembangunan yang lebih inklusif dengan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan.
- Mencegah kebijakan pembangunan yang bersifat top-down dan tidak sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

- Membangun sinergi antara pemerintah desa, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam upaya mencapai desa yang lebih maju dan mandiri.

Perangkat Desa Dabulon memiliki peran sentral dalam keberhasilan FGD ini, di antaranya:

- Memfasilitasi jalannya diskusi agar setiap kelompok masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya.
- Menyusun agenda pembahasan yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan desa.
- Menyusun laporan hasil diskusi yang akan menjadi acuan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes).
- Membangun komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan lain, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta.

Dalam sambutannya, Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat, menegaskan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan rencana pembangunan desa.

"Kami ingin memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya forum diskusi ini, kita bisa menggali ide-ide inovatif yang dapat membawa Desa Dabulon menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan dan inklusif," ujar Anuar Sadat.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa pembangunan desa harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. "Tahun 2025 akan menjadi momentum penting bagi Desa Dabulon untuk semakin berkembang. Namun, pembangunan yang baik hanya bisa terwujud jika seluruh masyarakat terlibat aktif dalam proses perencanaannya," tambahnya.

Focus Group Discussion tentang Perencanaan Pembangunan Tahun 2025 di Desa Dabulon menjadi langkah strategis dalam memastikan bahwa program pembangunan yang dirancang benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat. Dengan peran aktif perangkat desa dan partisipasi warga, diharapkan hasil diskusi ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan pembangunan desa yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan.